

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 45 Bandung, Beralamat di Jalan Yogyakarta No. 01 Telp. 7277721 Antapani Bandung, Kota Bandung propinsi Jawa Barat. SMPN 45 Bandung yang memiliki kurang lebih 1016 siswa yang terdiri dari beberapa kelas diantaranya kelas VII (Tujuh) 416 siswa, kelas VIII (Delapan) 329 siswa dan 271 siswa di kelas IX (Sembilan). Sejak dulu SMPN 45 Kota Bandung merupakan sekolah favorit di sekitar kawasan Perumahan Elite Antapani. Selain lokasinya yang strategis, sarana dan prasarananya yang memadai. Namun sayangnya, sarana dan prasarana tersebut kurang dikelola dengan baik. Khususnya perlengkapan kesenian yang sedikit berdebu dan cacat karena jarang dipakai. Padahal antusias siswa dalam mempelajari kesenian begitu tinggi.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009: 117). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 45 Bandung yang berjumlah kurang lebih 329 siswa di kelas A- I. Berdasarkan paparan di atas mengenai hal-hal yang akan diteliti terdapat di sekolah tersebut dan pembelajaran seni tari dilaksanakan di kelas VIII (Delapan). Alasan pemilihan populasi adalah karena materi pelajaran Tari Nusantara diberikan di kelas VIII.

Fitri Rohayani, 2012

Aplikasi Gerak Dasar Tari Pendet sebagai Alternatif Bahan Ajar Tari Nusantara Untuk Kelas VIII Di SMPN 45 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul refresentatif (mewakili) (Sugiyono 2009: 118). Peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII E SMP Negeri 45 Bandung. Peneliti memilih sampel di kelas tersebut berdasarkan kegiatan yang dilakukan ketika pelatihan praktik lapangan dan ditempatkan di kelas tersebut. Peneliti beruntung mendapatkan kelas yang istimewa karena menurut para guru yang ada di SMP tersebut bahwasannya kelas itu adalah kumpulan dari siswa-siswa nakal. Kelas VIII E memiliki jumlah siswa sebanyak 36 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan 18 orang, berikut adalah daftar siswa VIII E dengan daftar tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Nama Siswa Kelas VIII E di SMP Negeri 45 Bandung

No .	Nomor Induk	Nama	L/P
1	101107044	ADITYA KRISNAWAN RAYNALDI	L
2	101107206	AHMAD EGI TRIYADI	L
3	101107006	ALDHY ANTALEGAWA HIDAYAT	L
4	101107129	ALVI REZQI FAUZIYYA	P
5	101107211	ANIS MARSELA	P
6	101107090	ARISTA GITA TIARA	P
7	101107092	DEDE SANDIRA	L
8	101107054	ELIANA NURPITA	P

Fitri Rohayani, 2012

Aplikasi Gerak Dasar Tari Pendet sebagai Alternatif Bahan Ajar Tari Nusantara Untuk Kelas VIII Di SMPN 45 Bandung

9	101107217	ERWIN SETIAWAN	L
10	101107218	FAJAR PRIYATNO	L
11	101107258	GABRIELA EKA SUCI	P
12	101107060	ILHAM PAHLAWAN	L
13	101107020	IRENE OCTAVIASUPARMAN	P
14	101107100	KHAVID FIRDAUS KADARISMAN	L
15	101107102	LUTHFI ANGGASARI	P
16	101107227	MANOTAR JORDAN	L
17	101107104	MAYA DANIA	P
18	101107063	MILLA WIDYA SAGITHA	P
19	101107189	MOCHAMAD RIZAL	L
20	101107268	MOCHAMAD FARHAN FADHILAH	L
21	101107067	NADYA ARINI AGUSTINA	P
22	101107270	NIKEN SAFITRI	P
23	101107149	OLIVIA	P
24	101107069	PANJI LANANG SAJAGAT	L
25	101107235	PHEGA ANGGRAENI PRATAMA	P
26	101107073	RAYHAN PRATAMA PUTRA	L
27	101107237	RIFQAH ZULFIA	P
28	101107280	RIZAL NUGRAHA	L
29	101107281	ROBI AGUNG LAKSONO	L
30	101107157	SILVI MUTIARA HELENA	P
31	101107243	SRI REZEKI	P
32	101107119	SULTAN MIFTAHUL ANWAR	L
33	111208431	THORIQ RABBANI	L
34	101107120	TIARA NISA NURRACHMAN	P
35	101107204	WIDI FEBRIANTI	P
36	101107122	YUSUF HABIBIE	L

B. Desain Penelitian

Menurut desainnya, metode penelitian kualitatif berciri-ciri umum, fleksibel, berkembang, dan muncul dalam proses penelitian. Nasution dalam (Prastowo, 2011: 41), berpandangan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, pada awalnya desain penelitian belum dapat direncanakan secara terperinci, lengkap dan pasti, yang menjadi pegangan selanjutnya selama penelitian. Oleh karena itu, belum ada langkah-langkah yang jelas, yang dapat diikuti dari awal

Fitri Rohayani, 2012

Aplikasi Gerak Dasar Tari Pendet sebagai Alternatif Bahan Ajar Tari Nusantara Untuk Kelas VIII Di SMPN 45 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sampai akhir. Seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Bahkan, masalah yang akan diteliti pun tidak dapat dirumuskan dengan jelas dan tegas, yang ada suatu gambaran umum dan bersifat sementara, apa yang kira-kira akan dapat diteliti. Ini pun masih fleksibel dan mungkin sekali akan mengalami perubahan. Dunia realitas sangat kompleks dan dalam situasi itulah timbul atau tampil suatu desain yang lambat laun bertambah jelas bentuknya. Dikatakan bahwa desain penelitian bersifat *emergent*, *evolving*, dan *developing*. Dengan begitu, desain yang telah dibuat harus didesain kembali secara berulang, masalah perlu dirumuskan kembali berulang. Peneliti tidak perlu terikat pada rumusan semula dan dapat mengubahnya kembali bila didapat data baru.

C. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiono, 2010: 3). *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan atas dasar ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan dapat diterima oleh nalar manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan *Sistematis* yaitu proses penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian, terdapat beberapa metode yang dapat dipakai. Metode tersebut yaitu metode historik, deskriptif, dan eksperimen. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982:119). Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini penelitian tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (Best, 1982). Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

D. Definisi Operasional

Dengan definisi operasional diharapkan dapat memberikan gambaran yang sama mengenai penelitian ini, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan istilah dalam judul penelitian ini. Maka susunan definisi istilah-istilah yang digunakan penulis antara lain:

Tari Pendet pada awalnya merupakan tari pemujaan yang banyak diperagakan di Pura, sebuah tempat ibadat bagi umat Hindu di Bali, Indonesia. Tari pendet juga bisa berfungsi sebagai tari penyambutan. Lambat-laun, seiring perkembangan zaman, para seniman Bali mengubah Pendet menjadi “*tarian ucapan selamat datang*”, meski tetap mengandung anasir yang sakral-religius.

Pembelajaran tari Bali, sebuah gaya tari hasil kulturalisme budaya Jawa dan India, sehingga ada konsep yang sangat kuat membentuk gaya dalam wujud setiap repertoarnya. Tari Bali pada umumnya dinamis, sehingga menguras energi

berpikir untuk mengingat motif-motif gerak yang sangat iedntik dengan bunyi-bunyian yang bersifat ritmik (Hidayat, 2011:98).

Bahan Ajar atau materi ajar adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Menurut (Susilana, 2006:111) berpendapat sebagai berikut.

Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum yakni, berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dengan rinciannya.

Bahan atau materi pembelajaran merupakan sesuatu hal berupa materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari paparan di atas, bahwasannya bahan pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar ditetapkan berdasarkan rumusan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Bahan pembelajaran dalam penelitian ini sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII. Standar Kompetensi untuk mata pelajaran seni tari yaitu: Mengapresiasi Karya Seni Tari dan Mengekspresikan diri Melalui Karya seni Tari.

Berdasarkan pernyataan tersebut, proses pembelajaran dengan bahan ajar Tari Pendet dalam Tari Nusantara bisa menstimulus siswa agar lebih meningkatkan rasa apresiasinya terhadap seni tradisinya. Supaya siswa dapat mencintai budayanya sendiri lewat mata pelajaran seni Tari, dan bisa ikut melestarikan tari-tarian yang ada di Negara kita ini agar tidak di klaim lagi oleh Negara lain.

Fitri Rohayani, 2012

Aplikasi Gerak Dasar Tari Pendet senagai Alternatif Bahan Ajar Tari Nusantara Untuk Kelas VIII Di SMPN 45 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011 : 61) merumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan variabel Tunggal. Variable tunggal dalam judul “ Tari Pendet sebagai bahan ajar Tari Nusantara untuk kelas VIII E di SMP N 45 Bandung” karena di dalamnya tidak ada variabel yang mempengaruhi dan di pengaruhi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, angket dan tes.

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan yakni mengobservasi aktivitas guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi untuk guru yakni mengenai RPP, kegiatan belajar mengajar yang meliputi metode, penggunaan media, sedangkan untuk siswa yaitu mengenai penguasaan materi atau bahan ajar, serta sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang meliputi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat melaksanakan wawancara.

Fitri Rohayani, 2012

Aplikasi Gerak Dasar Tari Pendet sebagai Alternatif Bahan Ajar Tari Nusantara Untuk Kelas VIII Di SMPN 45 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Angket

Angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMP N 45 Bandung khususnya kelas VIII E.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006 : 150).

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan atau tindakan. Dalam penelitian ini jenis tes yang dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa dalam menghafal gerak secara individu, dan kerjasama dalam kelompok. Selain tes perbuatan, dilakukan juga tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai tari Pendet. Tes ini dilakukan selama proses pembelajaran dan pada saat akhir pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Aspek kognitif menilai yaitu bagaimana pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai tari yang sedang diajarkan.
2. Aspek afektif menilai bagaimana tingkah laku atau sikap siswa tersebut selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Aspek psikomotor menilai keterampilan siswa dalam melakukan gerak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memecahkan masalah, sehingga akan ditemukan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan triangulasi atau gabungan keempatnya.

a. *Observasi Berperanserta (Participant Observer)*

Observasi berperanserta yaitu pengamatan yang harus diperlihatkan/ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu/kelompok yang diamati. Berdasarkan kebutuhan penelitian, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, namun berperan pula sebagai guru ataupun siswa yang melaksanakan proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 45 Bandung.

Proses pembelajaran dilakukan pada awal bulan April hingga pertengahan bulan Mei sebanyak lima kali pertemuan dengan setiap pertemuan selama 2x45 menit. Setiap pertemuan, materi yang akan diberikan berbeda-beda yaitu pada pertemuan pertama materi yang disampaikan mengenai latar belakang tari Pendet dan tentang tari kelompok Nusantara, pertemuan kedua mengenai gerak dasar tari Pendet mencakup ruang, level, tenaga, pertemuan ketiga iringan musik yang digunakan tari pendet saat melakukan pertunjukan tari di Bali, pertemuan keempat mengenai pola lantai dalam pertunjukan tari Pendet di Bali dan pertemuan kelima mengenai fungsi tari Bali dalam kehidupan sosial keagamaan.

Kelima materi tersebut akan dilakukan melalui bahan ajar tari Pendet dengan cara siswa melakukan pengamatan, kemudian menganalisis, memberikan pendapat dan pada akhirnya dapat menyimpulkan dan memahami materi yang

diberikan. Dalam setiap pertemuan, peneliti akan melakukan evaluasi dengan memberikan penilaian pada setiap aspek yang dilakukan siswa setiap pertemuan. Hal ini dilakukan guna mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara/Interview

Menurut (Sugiyono, 2007 :72) bahwa wawancara/*interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Atau dengan kata lain, pengertian wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu (Prastowo, 2010: 145).

Teknik wawancara yang peneliti pilih adalah wawancara tidak terstruktur dengan melakukan kegiatan tanya jawab terhadap siswa kelas VIII E beserta guru mata pelajaran. Tujuan wawancara yaitu untuk menggali data yang lebih luas terutama berkaitan dengan pembelajaran. Wawancara dengan siswa lebih difokuskan pada tanggapan siswa mengenai pembelajaran seni tari sesudah diterapkannya bahan ajar tari Pendet.

Peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru mata pelajaran mengenai metode apa saja yang dilakukan selama dua semester. Hasil yang didapat adalah guru mata pelajaran pada pembelajaran dengan metode praktik pada semester pertama, sedangkan semester dua terlebih dahulu mengapresiasi video tari,

kemudian siswa ditugaskan untuk menggarap sebuah pertunjukan tari. Ini berarti guru tampak menitikberatkan kepada penilaian aspek psikomotorik saja.

Pelaksanaan wawancara kepada siswa kelas VIII E dilakukan sesudah diterapkan bahan ajar tari Pendet oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab berupa cara penyampaian materi seni tari yang dilakukan guru mata pelajaran dari semester pertama hingga memasuki semester dua. Jawaban yang diberikan siswa berupa keluhan karena pada semester pertama siswa diberikan materi musik saja selama satu semester, dan pada saat memasuki semester dua pada pertemuan awal pembelajaran, hanya ditugaskan untuk menonton video pertunjukan tari hingga jam pelajaran berakhir. Hal tersebut yang menyebabkan siswa jenuh dan belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari.

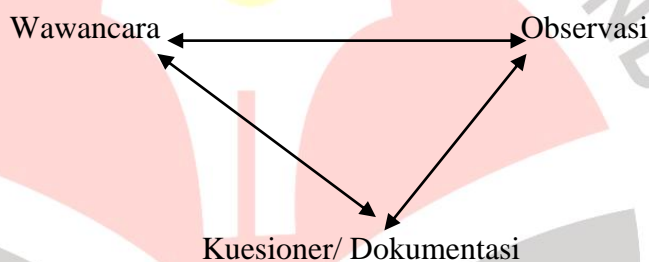
Berdasarkan hasil tersebut, peneliti semakin berkeinginan untuk menerapkan tari Pendet sebagai bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi seni tari, dengan menggunakan materi tari Pendet. Adapun tujuan peneliti adalah agar siswa tidak berpendapat bahwa pelajaran seni tari hanya belajar untuk menari, akan tetapi siswa dapat mengetahui dan memahami setiap aspek yang terkandung dalam sebuah pertunjukan tari, serta memotivasi siswa untuk berperan aktif pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Angket

Angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMP N 45 Bandung khususnya kelas VIII E.

d. Triangulasi

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono, 2009: 372) diartikan bahwa triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi dengan teknik pengumpulan data.



Gambar 3.1 (Sugiyono, 2009)

e. Studi dokumentasi

Cara ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen pembelajaran seni tari sebelumnya, mengkaji RPP dan menggunakan catatan kecil selama PBM berlangsung serta mendokumentasikan pengamatan melalui pengambilan gambar foto yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena pengolahan data dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari suatu informasi penelitian. Selain itu pengolahan data dijadikan suatu dasar untuk

menyusun penelitian. Adapun tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana.

Data penelitian yang didapat akan dianalisis secara *statistik deskriptif*. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket, dilakukan kepada siswa kelas VIII E untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari.
2. Menentukan nilai huruf berdasarkan panduan penilaian yang diberlakukan di sekolah SMP Negeri 45 Bandung sebagai berikut.

A= sangat baik (90-100)

B= baik (80-88)

C= cukup (70-77)

D= kurang (60-66)

3. Mencari nilai rata-rata dengan membagi jumlah nilai yang diperoleh dengan jumlah siswa dan menggunakan bentuk prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah (Arikunto, 2010:264).

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*mean*)

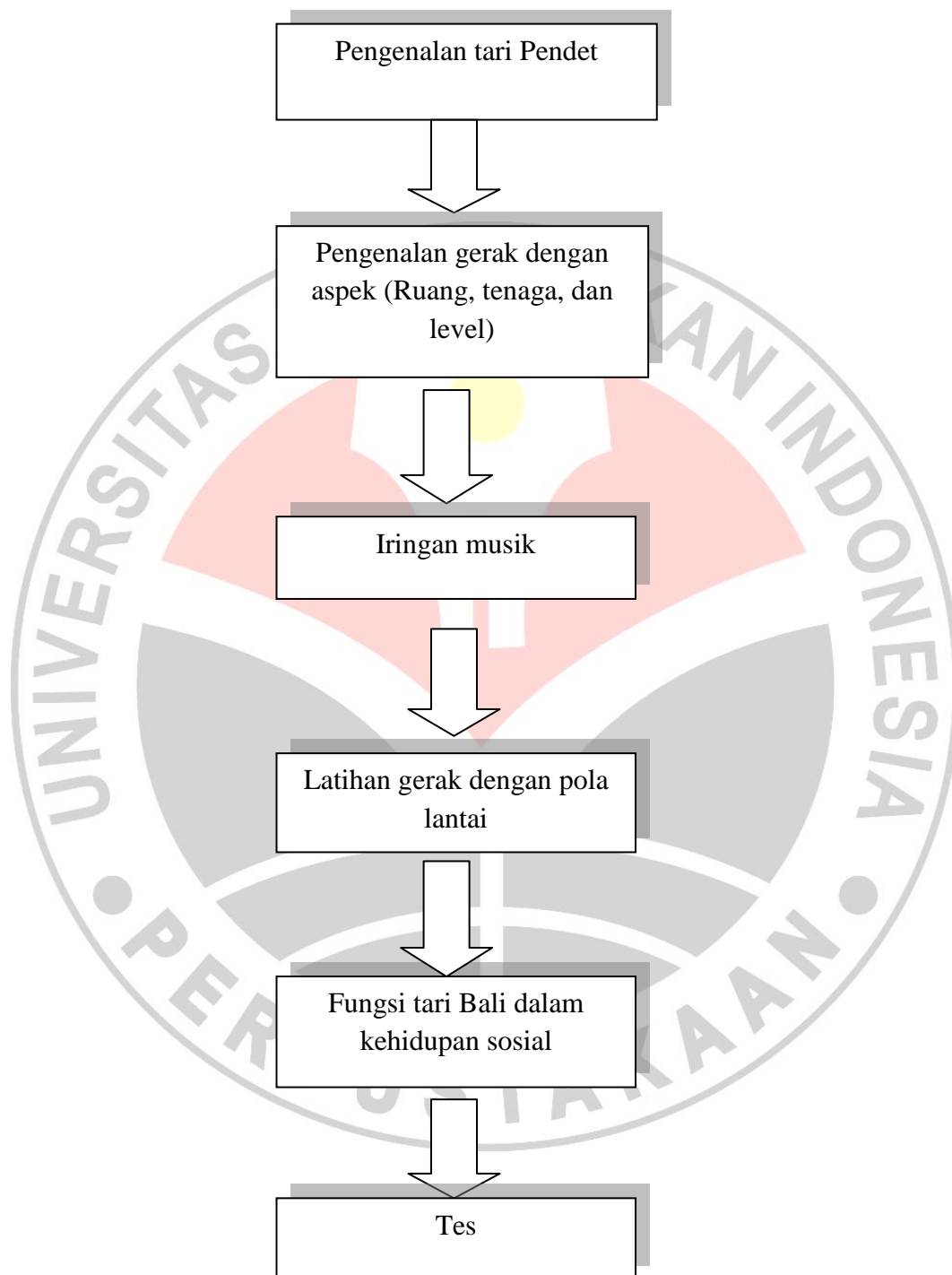
$\sum X$: Jumlah nilai keseluruhan siswa

N : Jumlah siswa

Rumus Prosentase :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa Banyaknya}}{\text{Banyaknya Jumlah Siswa}} \times 100$$

Langkah-langkah pembelajaran



I. Tahap –tahap penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

a. Survey

Survey yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SMP Negeri 45 Bandung.

b. Menentukan judul dan topik

Setelah melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan proposal

Berdasarkan rumusan masalah dan judul yang telah ditetapkan berdasarkan hasil survey, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya adalah menyelesaikan administrasi yang diperlukan sebelum melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan pembimbing 1 dan II.
2. Surat permohonan ijin penelitian
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 45 Bandung.

e. Menentukan instrumen penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, dan tes perbuatan dan tulis.

2. Sistem Penilaian

Sistem penilaian yang digunakan dalam penelitian yaitu penilaian secara individu dan penilaian kelompok. Penilaian kelompok dimaksudkan karena dalam materi pembelajaran seni budaya, bahwasannya tari Nusantara termasuk ke dalam tari kelompok.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan selama proses berlangsung yang diperoleh dari teknik pengumpulan data pada saat observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Triangulasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh selama penelitian jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2010: 338). Pada penelitian ini dari sekian banyak data yang terkumpul, lalu dipilih data-data yang mendukung dalam penelitian yaitu dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran tari Pendet dan hasil pembelajaran tari Pendet untuk kelas VIII.

2. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat untuk mempermudah pemahaman terhadap aspek-aspek dalam penelitian. Data yang telah terkumpul mengenai proses pembelajaran tari Pendet dan hasil pembelajaran tari pendet untuk kelas VIII, kemudian peneliti menguraikan kembali kalimat singkat yang kemudian kalimat-kalimat tersebut dikembangkan kembali pada hasil penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan yang masih bersifat sementara, lalu ditambah dengan bukti-bukti yang valid dan bertambahnya data maka pada akhirnya akan diambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data lain yang lebih luas, maka akan menjadi teori.

b. Proses bimbingan

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan II yang telah ditetapkan oleh dewan skripsi dilakukan dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

c. Pengolahan data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang diperoleh tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan laporan

a. Penyusunan data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilakukan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Penggandaan laporan

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian disetujui oleh pembimbing I dan II.